



Kemenkes
Poltekkes Tasikmalaya

LAPORAN TUGAS AKHIR

Disusun guna mencapai derajat Ahli Madya Gizi

GAMBARAN KETAHANAN PANGAN, POLA ASUH DAN ASUPAN ZAT GIZI PADA BALITA STUNTING DI DESA SUKAMENTRI KECAMATAN GARUT KOTA KABUPATEN GARUT

Disusun oleh:

DEA GINAYA SYAHARANI RAHMAN
NIM. P2.06.31.1.21.078

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA GIZI TASIKMALAYA
JURUSAN GIZI
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2024**



HALAMAN PERSETUJUAN

**Laporan Tugas Akhir dengan judul “Gambaran Ketahanan Pangan,
Pola Asuh Dan Asupan Zat Gizi Pada Balita *Stunting* di Kelurahan
Sukamentri Kecamatan Garut Kota Kabupaten Garut”**

Disusun oleh:

DEA GINAYA SYAHARANI RAHMAN

NIM.P2.06.31.1.21.078

Hari : Senin
Tanggal : 27 Mei 2024
Waktu : 10.45

Pembimbing



Irma Nuraeni, M.PH
NIP. 198610022018012001

LEMBAR PENGESAHAN

TUGAS AKHIR

Laporan Tugas Akhir dengan judul "Gambaran Ketahanan Pangan, Pola Asuh Dan Asupan Zat Gizi Pada Balita Stunting di Kelurahan Sukamentri Kecamatan Garut Kota Kabupaten Garut"

Disusun Oleh:

Nama : Dea Ginaya Syaharani R
NIM : NIM.P2.06.31.1.21.078
telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji
pada tanggal 17 Mei 2024

Susunan Dewan Penguji
Ketua Dewan Penguji

Irma Nuraeni, MPH
NIP. 198610022018012001

(.....)

Penguji I

Uun Kunaepah, S.ST, M.Si
NIP. 197101091995032002

(.....)

Penguji II

Naning Hadiningsih, S.TP, M.Si
NIP. 919760317201605201

(.....)

Mengetahui,

Ketua Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya


Sumartu, MP
NIP. 198401032012121002

Gambaran Ketahanan Pangan, Pola asuh Dan Asupan Zat Gizi Pada Balita *Stunting* di Kelurahan Sukamentri Kecamatan Garut Kota Kabupaten Garut

Dea Ginaya Syaharani Rahman

INTISARI

Stunting adalah kurangnya asupan gizi dapat memengaruhi pertumbuhan badan sehingga tidak sesuai dengan usia. Menurut informasi dari Survei Status Gizi Indonesia 2022, angka kejadian *stunting* di Indonesia mencapai 21,6%. Faktor utama yang menyebabkan *Stunting* adalah kekurangan zat gizi utama dan tambahan. Ketahanan pangan dan pola asuh orang tua dapat berperan sebagai faktor pemicu *stunting* secara tidak langsung. Penelitian ini dilaksanakan dengan maksud menilai situasi keberlanjutan pangan, perawatan, dan asupan gizi pada anak balita yang mengalami keterlambatan pertumbuhan di Kelurahan Sukamentri, Kecamatan Garut Kota, Kabupaten Garut. Pada bulan Mei 2024, dilakukan penelitian deskriptif yang melibatkan 30 balita yang mengalami *stunting*. Metode pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling. Metode ini melibatkan pemilihan partisipan berdasarkan karakteristik tertentu yang relevan dengan penelitian. Data untuk gambaran ketahanan pangan dan pola asuh diukur menggunakan kuesioner, asupan zat gizi yang diukur melalui formulir *SQ-FFQ*, dan data yang terkumpul diolah dengan *Nutrisurvey* dan Excel. Hasil penelitian didapatkan 24 balita pendek dan 6 balita sangat pendek. Ketahanan pangan sebanyak 70,0% sudah memiliki ketahanan pangan yang baik. Pola asuh ibu balita rata-rata yang sedang sebanyak 56,7%. Asupan energi rata-rata balita yang normal sebanyak 30,0%. Asupan protein rata-rata balita yang lebih sebanyak 63,3%. Asupan lemak rata-rata balita yang lebih sebanyak 36,7%. Asupan karbohidrat rata-rata balita yang defisit tingkat berat sebanyak 53,3%. Asupan kalsium rata-rata balita yang kurang sebanyak 93,3%. Asupan zink rata-rata balita yang cukup sebanyak 73,3%. Ketersediaan makanan dan peran ibu terhadap anak kecil sangat penting terutama dalam memberikan berbagai jenis makanan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan gizi anak kecil dan mendukung pertumbuhan mereka.

Kata kunci : Balita, *Stunting*, Keamanan Pangan, Pola Asuh dan Asupan Zat Gizi

ABSTRACT

DEA GINAYA SYAHARANI RAHMAN *Description of Food Security, Parenting Patterns, Nutrient Intake of Stunted Toddlers in Sukamentri Village, Garut District, Garut City.*
Under Supervision of IRMA NURAENI

Stunting is a malnutrition can be seen from height that is not in accordance with age. Based on data from the Indonesian nutritional status survey 2022, the rate of stunting in Indonesia reached 21.6%. Lack of intake of main nutrients and additions is the main factor that causes stunting. Food security and the way parents care for children can be a factor that causes stunting indirectly. This study was conducted with the aim of evaluating the condition of food security, parenting, and consumption of nutrients in children under five who experience stunting in Sukamentri Village, Garut Kota District, Garut Regency. Types of descriptive research conducted in May 2024 with a total sample of 30 stunting toddlers. Sampling techniques using purposive sampling. Data for a picture of food security and parenting is measured using a questionnaire, the intake of nutrients measured through the SQ-FFQ form, and the data collected is processed with nutrition and excel. The results of the study were obtained 24 short toddlers and 6 toddlers were very short. Food security as much as 70.0% already has good food security. The average parenting of mothers under five is 56.7%. The average energy intake of toddlers is 30.0%. The average protein intake of toddlers is more than 63.3%. The average fat intake of toddlers is more than 36.7%. The average carbohydrate intake of toddlers with a weight deficit of 53.3%. The average calcium intake of toddlers is less than 93.3%. Average zinc intake of toddlers as much as 73.3%. The availability of food and the role of mothers towards young children is very important, especially in providing various types of food that is sufficient to meet the nutritional needs of young children and support their growth.

Keywords: *Toddlers, Stunting, Food Security, Parenting and Intake*

KATA PENGANTAR

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih dan Penyayang. Dengan rasa kasih sayang yang tiada tara, penulis merasa sangat bersyukur dan berterima kasih atas kebaikan-Nya yang telah memberikan berkat dan petunjuk-Nya. Berkat rahmat dan bimbingan-Nya, penulis berhasil menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “Gambaran Ketahanan Pangan, Pola Asuh dan Asupan Zat Gizi Pada Balita Stunting di Kelurahan Sukamentri Kecamatan Garut Kota”.

Penulis ingin mengungkapkan rasa terima kasih kepada semua orang yang telah ikut membantu dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan laporan tugas akhir ini. Tanpa pertolongan mereka, penulis tak akan sanggup menyelesaikan rencana akhir tugas ini sesuai dengan tenggat waktu yang telah ditetapkan. Saat ini, saya ingin mengungkapkan rasa terima kasih saya kepada yang terhormat:

1. Ibu Dr. Dini Mariani, S.kep, Ners, M.Kep selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya
2. Bapak Sumarto, STP, MP selaku Ketua Jurusan dan Ketua Prodi D III Gizi Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya
3. Ibu Irma Nuraeni, M.PH selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, masukan serta motivasi dalam penyusunan proposal tugas akhir.
4. Ibu Uun Kunaepah, S.ST, M.Si selaku penguji yang telah memberikan bimbingan dan bantuan dalam penyusunan laporan tugas akhir.
5. Ibu Naning Hadiningsih, S.TP, M.Si selaku penguji yang telah memberikan bimbingan dan bantuan dalam penyusunan laporan tugas akhir.
6. Semua staf dan dosen Program Studi D III Gizi Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya yang telah memberikan bimbingan dan bantuan selama perkuliahan.
7. Kepada kedua orang tua dan segenap keluarga yang telah banyak memberikan do'a restu, semangat dan dukungan moril maupun materil.

Penulis mengetahui bahwa masih ada kelemahan dalam menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini. Penulis berharap agar dapat menerima tanggapan dan masukan yang membangun untuk menciptakan dampak yang positif di waktu yang akan datang.

Tasikmalaya, 17 Mei 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
INTISARI	iii
ABSTRACT	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
1. Tujuan Umum	3
2. Tujuan Khusus	3
1. Manfaat Teoritis	4
2. Manfaat Praktis	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Tinjauan Teori	5
1. Balita	5
2. Ketahanan Pangan	6
3. Asupan Zat Gizi	12
4. Pola Asuh	17
B. Kerangka Teori	19
BAB III METODE PENELITIAN	20
A. Jenis Penelitian	20
B. Waktu dan tempat Penelitian	20
1. Waktu Penelitian.....	20
C. Populasi dan Sampel	20

1. Populasi Penelitian.....	20
2. Sampel.....	20
D. Teknik Sampling.....	21
E. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	22
F. Teknik Pengumpulan Data	24
1. Jenis data	24
2. Metode Pengumpulan Data.....	24
G. Instrumen Penelitian.....	24
H. Pengolahan dan Analisis Data	25
1. Pengolahan Data	25
2. Teknik Analisis Data.....	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	28
A. Hasil Penelitian	28
1. Karakteristik Ayah dan Ibu balita	28
2. Karakteristik Balita	29
3. Gambaran Ketahanan Pangan	29
4. Gambaran Pola Asuh Ibu	30
5. Gambaran Asupan Zat Gizi Makro.....	30
6. Gambaran Asupan Zat Gizi Mikro	32
B. Pembahasan.....	32
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	36
A. Simpulan	36
B. Saran.....	37
DAFTAR PUSTAKA	38
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

No	Judul Tabel	Halaman
1.	Bobot Kelompok Pangan	8
2.	Definisi Operasional.....	22
3.	Karakteristik Ayah dan Ibu Balita Stunting di Kelurahan Sukamentri Kecamatan Garut Kota Kabupaten Garut.....	28
4.	Karakteristik Balita <i>Stunting</i> di Kelurahan Sukamentri Kecamatan Garut Kota Kabupaten Garut.....	29
5.	Ketahanan Pangan Keluarga Balita <i>Stunting</i> di Kelurahan Sukamentri Kecamatan Garut Kota Kabupaten Garut.....	29
6.	Pola Asuh Ibu Balita Stunting di Kelurahan Sukamentri Kecamatan Garut	30
7.	Data Asupan Energi Balita <i>Stunting</i> di Kelurahan Sukamentri Kecamatan Garut Kota Kabupaten Garut.....	30
8.	Data Asupan Protein Balita <i>Stunting</i> di Kelurahan Sukamentri Kecamatan Garut Kota Kabupaten Garut.....	31
9.	Data Asupan Lemak Balita Stunting di Kelurahan Sukamentri Kecamatan Garut Kota Kabupaten Garut.....	31
10.	Data Asupan Karbohidrat Balita Stunting di Kelurahan Sukamentri Kecamatan Garut Kota Kabupaten Garut.....	31
11.	Data Asupan Kalsium Balita <i>Stunting</i> di Kelurahan Sukamentri Kecamatan Garut Kota Kabupaten Garut.....	32
12.	Data Asupan Zink Balita <i>Stunting</i> di Kelurahan Sukamentri Kecamatan Garut Kota Kabupaten Garut.....	32

DAFTAR GAMBAR

No	Halaman
Gambar 1. Kerangka Teori Modifikasi	19

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor Lampiran

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian dari Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya

Lampiran 2. Surat Izin Penelitian dari Kesatuan Bangsa dan Politik

Lampiran 3. Naskah Penjelasan Penelitian

Lampiran 4. Kuesioner Ketahanan Pangan

Lampiran 5. Kuesioner Pola Asuh Pada Balita

Lampiran 6. Kuesioner SQ-FFQ

Lampiran 7. Dokumentasi Kegiatan